

**DAKWAH KULTURAL NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU  
MANDAILING: TRADISI “BERNAZAR “MENANAM DAN MEMANEN  
PADI**

(Studi Kasus di Desa Aek Ngali kecamatan Panyabungan Selatan)



**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Manajemen Dakwah

Oleh :

**RIDOAN**

**NIM: 19050011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
MANDAILING NATAL  
T.A 2022/2023**

**DAKWAH KULTURAL NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU  
MANDAILING: TRADISI “BERNAZAR “MENANAM DAN MEMANEN  
PADI.**

(Studi Kasus di Desa Aek Ngali kecamatan Panyabungan Selatan)



**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Manajemen Dakwah

Oleh :

**RIDOAN**

**NIM: 19050011**

**PEMBIMBING I**

**NANANG ARIANTO, MA**  
**NIP. 198405282019031005**

**PEMBIMBING II**

**RAHMI WAHYUNI, M.Sos**  
**NIP. 199002092019032010**

*Acc arianto  
12/10/23  
R*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
MANDAILING NATAL**

**T.A 2022/2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ridoan, NIM : 19050011 dengan judul skripsi “ Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Mandailing : Tradisi Bernazar Dalam Menanam dan Memanen Padi (Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan).”

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2023

PEMBIMBING I :

  
NANANG ARIANTO, M.A  
NIP.198405282019031005

PEMBIMBING II :

  
RAHMI WAHYUNI, M.Sos  
NIP. 199002092019032010

STAIN MADINA

## NOTA DINAS

Lamp : 5 (Lima) Rangkap  
Hal : Skripsi a.n Ridoan

Panyabungan, Oktober 2023  
Kepada Yth,  
Bapak Ketua STAIN MADINA  
di-


Panyabungan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

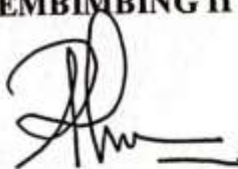
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Ridoan, NIM : 19050011, yang berjudul "Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Mandailing : Tradisi Bernazar Dalam Menanam dan Memanen Padi (Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I :

  
NANANG ARIANTO, M.A  
NIP.198405282019031005

PEMBIMBING II :

  
RAHMI WAHYUNI, M.Sos  
NIP. 199002092019032010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridoan  
NIM : 19050011  
Tempat/ Tgl. Lahir : Aek Ngali, 28 Maret 1996  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Mandailing : Tradisi Bernazar Dalam Menanam dan Memanen Padi (Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan)”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,







**RIDOAN**  
**NIM : 19050011**

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ridoan, NIM : 19050011 dengan judul Skripsi :  
**DAKWAH KULTURAL NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU MANDAILING : TRADISI *BERNAZAR* MENANAM DAN MEMANEN PADI.** (Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan), telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023.


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO.	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	<u>Ahmad Salman Farid, M.Sos.</u> NIP. 199309202019081001	Ketua Sidang/Merangkap Penguji I		
2	<u>Susanti Hasibuan, M.A Hum</u> NIP. 198911142019032011	Sekretaris Sidang/Merangkap Penguji II		27/10/23
3	<u>Nanang Arianto, M.A</u> NIP.198405282019031005	Penguji III		26/10/23
4	<u>Rahmi Wahyuni, M.Sos.</u> NIP. 199002092019032010	Penguji IV		27/10/23

Panyabungan, Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Prof. Dr. H. Sumper Mufia Harahap, M.Ag  
NIP. 197203132003121002



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Mandailing: Tradisi “Bernazar “ Menanam Dan Memanen Padi. (Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan)”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan penulisan proposal ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Stain Mandailing Natal dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial jurusan Manajemen Dakwah.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terimakasih penulis tujukan pada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Madina
2. Ibu Siti Rahma Harahap, M.A. selaku ketua program studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama perkuliahan.
3. Ibu Desiana, M. Kom.I selaku dosen pembimbing akademik saya yang selalu membimbing dan memotivasi terkait kegiatan maupun masalah akademik saya selama masa perkuliahan.
4. Bapak Nanang Arianto, M.A selaku pembimbing I dalam Penyusunan proposal skripsi ini yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan hingga terselesainya proposal penelitian ini
5. Ibu Rahmi Wahyuni, M. Sos. selaku pembimbing II dalam Penyusunan proposal skripsi ini yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan hingga terselesainya proposal penelitian ini
6. Orang tua, dan keluarga yang selalu mensupport dan meberikan doa serta semangat selama penyusunan proposal skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan di prodi manajemen dakwah yang sama-sama berjuang dan selalu memberikan support dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna penyempurnaan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, 7 Oktober 2023



Ridoan



STAIN MADINA



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

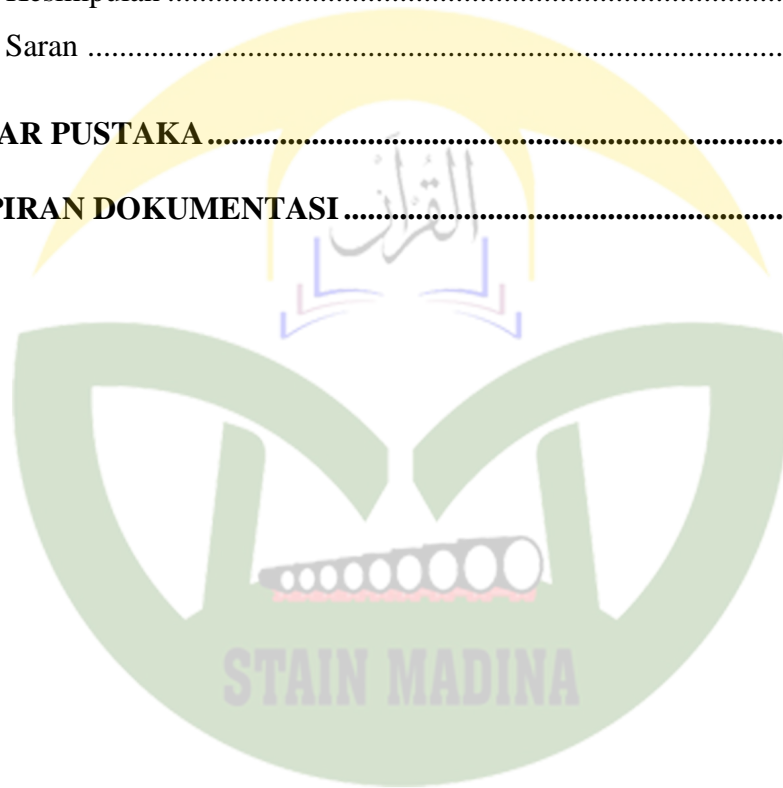
LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
MOTTO .....	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Focus penelitian .....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori.....	5

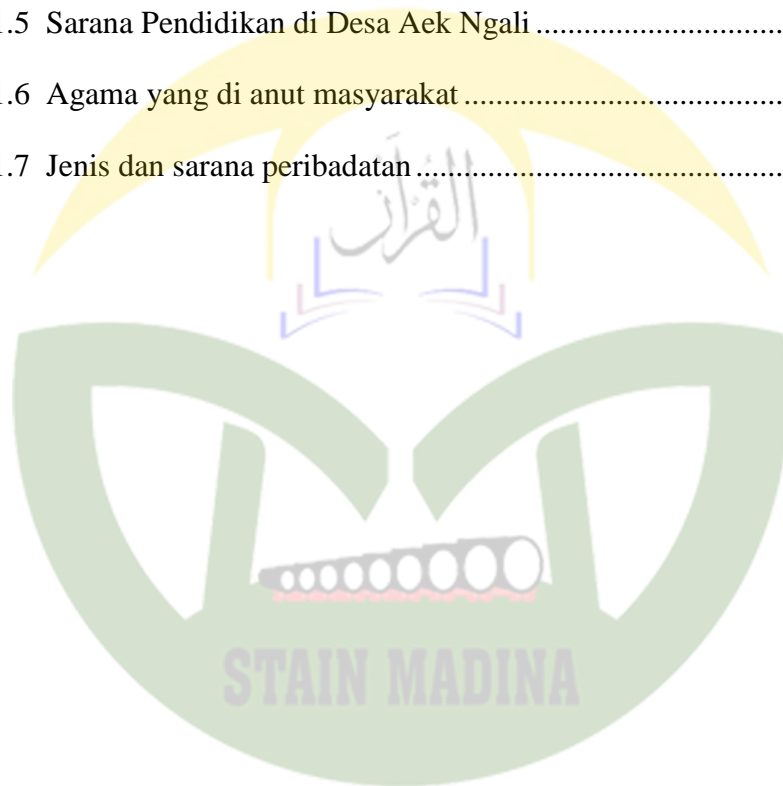
1. Dakwah Kultural .....	6
a. Ciri-ciri Dakwah Kultural .....	7
b. Fungsi Dakwah Kultural .....	8
2. Nilai- Nilai Kearifan Lokal .....	9
3. Kearifan Lokal “Bernazar” .....	10
a. Prinsip-Prinsip Nazar .....	11
b. Macam-Macam Nazar .....	12
c. Hukum Nazar .....	13
d. Nazar Komunal (Bersama) dan Hukumnya .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Informan Penelitian .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Keabsahan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Data .....	24
1. Temuan Umum .....	24
a. Gambaran Lokasi Penelitian .....	24
b. Demografi Desa Aek Ngali .....	25
c. Kondisi Pendidikan Masyarakat .....	26
d. Kondisi Kehidupan Beragama .....	28
e. Kondisi Sosial Ekonomi .....	29
f. Kondisi Adat Istiadat .....	30
2. Temuan Khusus .....	31
a. Pelaksanaan Kearifan Lokal “Bbernazar” Masyarakat Mandailing .....	31

b. Nilai-Nilai Keislaman yang disampaikan melalui kearifan lokal “bernazar” Masyarakat Mandailing ...	36
c. Respon masyarakat Mandailing menerima dakwah Kultural melalui kearifan lokal .....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI .....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian .....	19
Tabel 1.2 Klasifikasi Penduduk Desa Aek Ngali menurut Jenis Kelamin...	25
Tabel 1.3 Klasifikasi penduduk menurut kelompok umur .....	26
Table 1.4 Kondisi pendidikan masyarakat .....	27
Table 1.5 Sarana Pendidikan di Desa Aek Ngali .....	27
Table 1.6 Agama yang di anut masyarakat .....	28
Table 1.7 Jenis dan sarana peribadatan .....	29



## DAFTAR GAMBAR

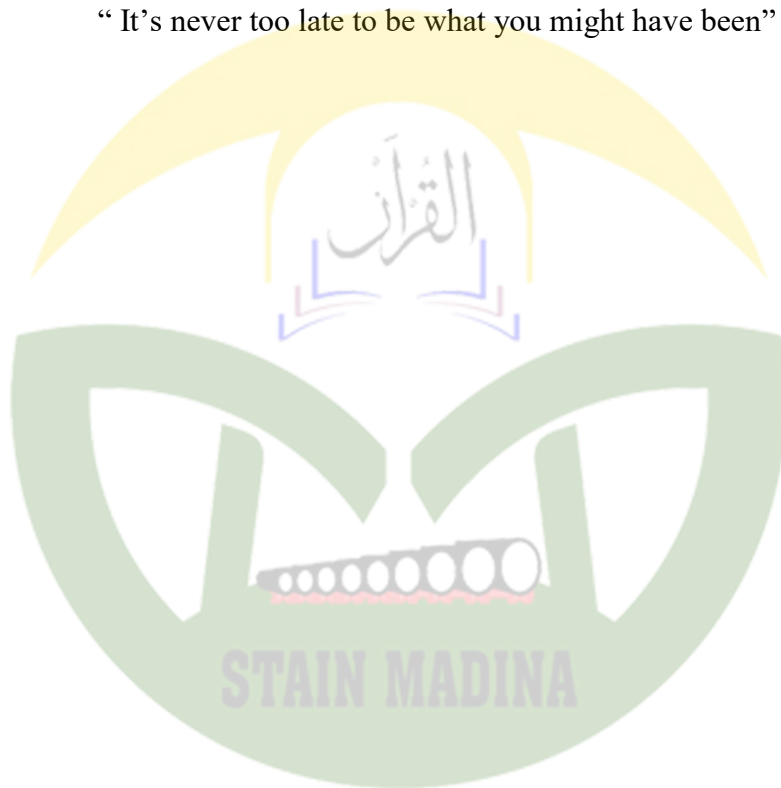
Gambar 1.1. Triangulasi Sumber Data.....	22
Gambar 1.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	22
Gambar 1.3. Letak Desa Aek Ngali Pada PETA Sumatera .....	25
Gambar 1.4 PETA Desa Aek Ngali .....	25



## MOTTO

“ Usia dan latar belakang kehidupan bukanlah suatu alasan untuk berhenti menuntut ilmu. maka teruslah belajar, hingga kamu mengetahui betapa manisnya hasil dari sebuah ilmu”

“ It’s never too late to be what you might have been”



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'amin,*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih yang telah berjasa dalam hidup penulis :

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua saya tercinta. Ayahanda Basiruddin dan Ibunda Ummi Hani yang telah tulus dan ikhlas dengan penuh cinta membesarkan, membimbing, mengorbankan segalanya. Selalu menyemangati, mendukung, mendoakan dan mendampingi setiap proses yang penulis lalui.
2. Saudara/I saya tercinta Rahmi Seri Hanida, M.Pd, Suryadi Rasyid, Leli Juliani yang tidak bosan-bosannya mensupport, memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis.
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
4. Almamaterku tercinta STAIN Madina yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang berharga dan akan dijadikan lentera dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

## ABSTRAK

**Nama** : Ridoan  
**Nim** : 19-05-0011  
**Judul Skripsi** : **DAKWAH KULTURAL NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU MANDAILING : TRADISI “BERNAZAR” MENANAM DAN MEMANEN PADI**  
(Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *bernazar* dalam menanam dan memanen padi di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Serta menginterplentasikan dakwah kultural yang terdapat dalam prosesnya. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penulis mengumpulkan data melalui Observasi kelapangan dan wawancara dengan tokoh Agama, Hatobangon, tokoh adat dan panitia nazar tersebut. *Bernazar* dalam menanam dan memanen padi merupakan salah satu tradisi masyarakat suku Mandailing yang pada prosesnya adalah ketika hendak memulai menanam padi masyarakat setempat mengikrarkan janji kepada Allah SWT ( *bernazar*) secara komunal, dimana nazarnya itu apabila masyarakat setempat bisa melaksanakan bertani disawah dan mendapatkan hasil panen yang seperti biasanya, maka masyarakat setempat akan mewakafkan hasil panen mereka sebanyak dua kaleng untuk di kelola Masjid, dan membawakan ayam panggang nasi kuning dan akan di bagikan kepada seluruh masyarakat desa tersebut. Selain itu juga akan membacakan do'a dan amal-amalan yang dihadiahkan kepada ruh ulama-ulama Mandailing Natal. Tradisi ini bertujuan untuk memohon kelancaran dan keerkahan pada proses menanam hingga panen padi hasil pertanian masyarakat. Tradisi ini juga memiliki nilai-nilai solidaritas, kebersamaan, rasa syukur, nilai amanah dan menepati janji serta menjaga komitmen. Dakwah kultural ini dapat diterima masyarakat dengan baik karena memiliki nilai-nilai ibadah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

**Kata Kunci** : **Dakwah Kultural, Nilai-Nilai Kearifan Lokal, Nazar.**



## ABSTRAK

**Nama** : Ridoan  
**Nim** : 19-05-0011  
**Judul Skripsi** : **DAKWAH KULTURAL NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU MANDAILING : TRADISI “BERNAZAR” MENANAM DAN MEMANEN PADI**  
(Studi Kasus di Desa Aek Ngali Kecamatan Panyabungan Selatan)

This research aims to describe the implementation of the vow tradition in planting and harvesting rice in Aek Ngali Village, South Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. As well as interpreting the cultural preaching contained in the procession. The research method is qualitative research with the type of field research. The author collected data through field observations and interviews with religious leaders, Hatobangon, traditional leaders and the vow committee. Taking vows in planting and harvesting rice is one of the traditions of the Mandailing tribal community, the process of which is when they want to start planting rice, the local community makes a promise to Allah SWT (makes a vow) communally, where the vow is if the local community can carry out farming in the fields and get good harvests. As usual, the local community will donate two cans of their harvest to be managed by the mosque, and bring grilled yellow rice chicken which will be distributed to the entire village community. Apart from that, there will also be prayers and good deeds given to the spirits of the Mandailing Natal scholars. This tradition aims to ensure smoothness and consistency in the process of planting and harvesting the rice produced by the community. This tradition also has the values of solidarity, togetherness, gratitude, trustworthiness and keeping promises and maintaining commitments. This cultural da'wah can be well received by the community because it has the values of worship and brings us closer to Allah SWT.

**Keywords: Cultural Da'wah, Local Wisdom Values, Nazar.**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah berasal dari bahasa Arab (دعوة) adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syariat dan akhlak Islam. kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja *da'a*, *yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.

Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintahkan berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Abdul Basit, 2013, 44).

Sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah di dalam Alquran maupun hadist, umat Muslim harus selalu berdakwah kepada manusia dengan cara yang baik dan lemah lembut, yakni bisa berdakwah melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Pentingnya berdakwah pun juga harus dilakukan dengan hati yang ikhlas dan tulus yang berlandaskan Alquran serta hadist. Allah berfirman dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125:

﴿ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ﴾ ﴿١٢٥﴾

(النحل/16: 125-125)

Terjemah Kemenag 2002

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl/16:125).

Dakwah yang baik adalah dakwah yang disampaikan tanpa paksaan. Dakwah bisa disampaikan persuasif atau secara lisan, naratif atau tulisan dan juga tindakan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dakwah secara tidak langsung sering disampaikan menggunakan media, perantara dan pendekatan yang yang menyenangkan. Salah satu pendekatan yang dilakukan yakni melalui kultural budaya.

Menyampaikan ajaran islam melalui pendekatan kultural disebut dengan istilah dakwah kultural. (Sulthon,2003,24). Dinamisasi dan purifikasi merupakan tujuan esensial dari dakwah kultural (Cahyadi,2018,2). Dakwah kultural ini merupakan penafsiran nilai-nilai kearifan lokal dalam masyarakat tertentu yang sarat akan ajakan terhadap ajaran keislaman.

Suku Mandailing atau yang lazim digunakan yakni batak mandailing merupakan sebutan untuk etnis yang mendiami wilayah bagian selatan Sumatera Utara. Jika ditelusuri jejak sejarah suku mandailing sudah tertulis dalam sejarah sejak tahun 1365. Hali ini termaktub dalam kitab Negarakertagama karya Empu Prapanca. Didalamnya tertulis bahwa ada wilayah federasi kerajaan Kalingga yang disebut dengan Mandheling yakni wilayah dari Portibi (Padang Lawas) hingga Mandailing Godang (Mandailing Natal). (Harahap,1997,3) Suku Mandailing merupakan salah satu suku yang hidup berkelompok- kelompok dan bersifat otonom sehingga memiliki banyak variasi kebudayaan. (Pulungan,2007,12).

Masuknya Islam ke Mandailing tentu memberikan pengaruh terhadap praktik-praktik kultural dari masyarakat itu sendiri hal ini dikenal dengan istilah akulturasi. Percampuran tradisi lokal dengan ajaran islam membuat warna baru dalam ritual ritual kebudayaan. Hal ini terlihat jelas pada acara- acara adat mandailing seperti pernikahan dan kematian yang sudah didasari nilai nilai Islam.

Salah satu kearifan lokal yang masih terlaksana yakni tradisi pada perayaan menanam dan memanen padi yang disebut dengan "*Bernazar*". Melalui wawancara pada studi pendahuluan peneliti dengan salah seorang tokoh adat di Desa Aek Ngali mengatakan bahwa ritual perayaan saat musim

tanam dan musim panen tiba sudah ada jauh sebelum islam masuk ke mandailing. Kearifan lokal ini merupakan ritual makan bersama dan berdoa kepada tuhan yang maha esa atas kelancaran dan keberhasilan masyarakat dalam bertani padi.

Pasca masuknya islam ke Mandailing tradisi ini di beberapa wilayah terus berlanjut namun dikemas dalam nilai-nilai ajaran islam. Hingga hari ini masih banyak ditemukan kearifan lokal “Bernazar” ini di Masyarakat Mandailing khususnya di wilayah Panyabungan Selatan dan Panyabungan Barat. Praktek dakwah melalui pendekatan kultural sesungguhnya bukanlah hal baru bahkan sudah menjadi salah satu pendekatan efektif yang digunakan para-Wali Songo sejak dahulu. Melalui dakwah kultural diharapkan menjadi salah satu pendekatan dakwah yang baik dan gampang diterima oleh masyarakat. (Ahmad & Nafiz, 2021,156).

Dari pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Mandailing: Tradisi “*Bernazar*” Menanam Dan Memanen Padi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan kearifan lokal “Bernazar” masyarakat mandailing?
2. Bagaimana nilai-nilai keislaman yang disampaikan melalui kearifan lokal “Bernazar” masyarakat mandailing?
3. Bagaimana dakwah kultural melalui kearifan lokal “Bernazar” diterima masyarakat mandailing?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kearifan lokal “Bernazar” masyarakat mandailing.
2. Untuk memahami nilai-nilai keislaman yang disampaikan melalui kearifan lokal “Bernazar” masyarakat mandailing.

3. Untuk menganalisis dakwah kultural melalui kearifan lokal “Bernazar” diterima masyarakat mandailing.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk Peneliti Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti
2. Untuk Masyarakat Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi penelitian maupun masyarakat luas secara umum
3. Untuk Pemerintah Dengan penelitian ini pemerintah daerah Kabupaten Mandailing Natal dapat menjag, memberdayakan dan melestarikan budaya yang ada di Mandailing Natal khususnya budaya kearifan lokal “bernazar”

#### **E. Fokus Penelitian**

Focus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang diinginkan. Disamping itu juga focus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidak jelasan dalam pengembangan pembahasan.

Dengan demikian focus penelitian ini adalah membahas tentang dakwah kultural budaya kearifan lokal suku mandailing yaitu tradisi mernazar dalam menanam dan memanen padi.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 3 (tiga) bab, sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta Sistematika pembahasan.

**BAB II: KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi kajian teori yang terdiri dari landasan teori, penelitian relevan Sistematika Pembahasan dan kerangka berfikir

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN****BAB V : PENUTUP****DAFTAR PUSTAKA**